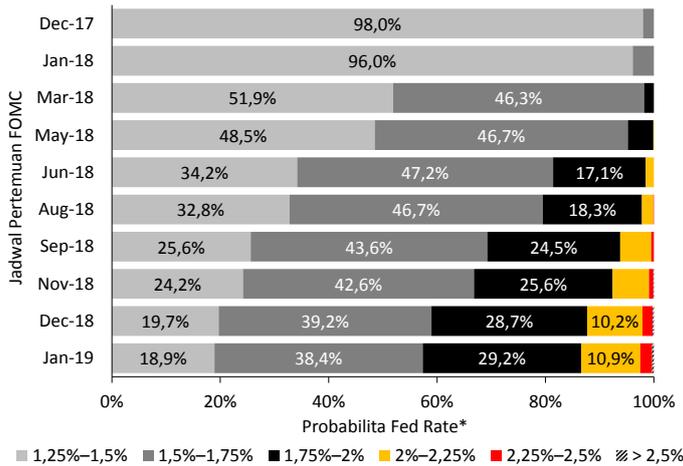
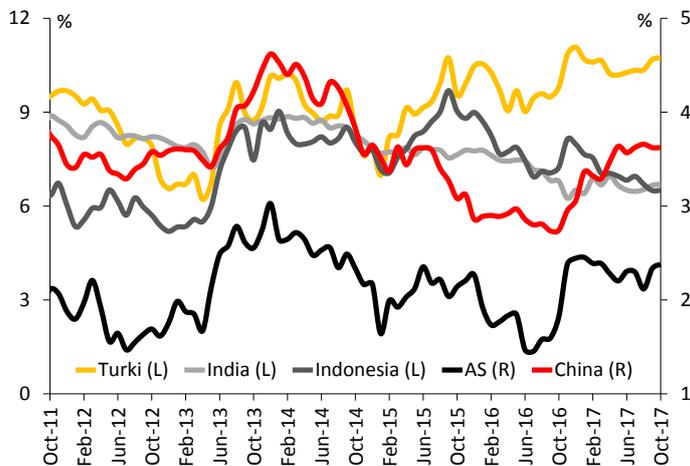


- Nama Jerome Powell diajukan oleh Presiden Donald Trump untuk menggantikan Janet Yellen sebagai Kepala the Fed. Bunga acuan AS diperkirakan naik lagi pada Desember mendatang dengan probabilita kenaikan yang sudah mencapai 100%.
- Bank Indonesia pada Oktober 2017 memutuskan mempertahankan tingkat bunga kebijakan di level 4,25% sementara itu tingkat bunga pasar dan perbankan masih terus menunjukkan penurunan.
- DPK perbankan tumbuh 9,6% y/y pada Agustus 2017, relatif membaik dan masuk zona positif meski masih dibawah pola musimannya. Disisi lain pertumbuhan kredit naik terbatas menjadi 8,26% y/y sehingga LDR perbankan pada berada pada level 89,17%.

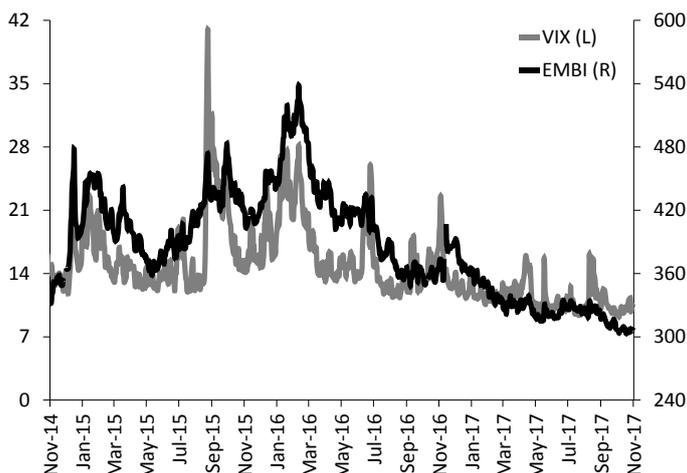
## LIKUIDITAS GLOBAL



\* Berdasarkan futures per 6 November 2017. Sumber: Bloomberg



Sumber: Bloomberg



Sumber: Bloomberg

### Kebijakan Moneter Global

Presiden Amerika Serikat (AS), Donald Trump, mengajukan nama Jerome Powell untuk menjadi pengganti Janet Yellen selaku Kepala Federal Reserve (the Fed) pada awal November ini. Keputusan tersebut diumumkan pasca rapat komite pembuat kebijakan (FOMC) the Fed yang memutuskan untuk mempertahankan bunga acuan di kisaran 1%-1,25%.

#### Outlook

Jerome Powell dikenal sebagai salah satu pembuat kebijakan yang memiliki pandangan netral atau *dovish*, seperti Janet Yellen, dalam melihat kebijakan moneter AS. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan kebijakan selama Yellen menjabat, kebijakan the Fed di bawah komando Powell bisa dibilang tidak akan banyak berbeda. The Fed diperkirakan masih *on course* untuk menaikkan bunga acuan pada bulan Desember mendatang, sesuai dengan perkiraan para anggota FOMC yang dibuat di bulan September lalu. *Fed funds futures* terkini juga menunjukkan probabilita kenaikan suku bunga di bulan Desember yang mencapai 100%.

### Yield Sovereign Bonds (10 Tahun, Mata Uang Lokal)

Yield obligasi pemerintah negara berkembang mengalami kenaikan selama bulan Oktober 2017. Di Indonesia, kepemilikan asing atas surat berharga negara (SBN) rupiah mengalami penurunan sebesar Rp 23,17 triliun, yaitu dari Rp 819,37 triliun pada akhir September 2017 (*share* 40,03% terhadap total SBN rupiah yang dapat diperdagangkan) menjadi Rp 796,2 triliun pada akhir Oktober lalu (*share* 38,35%).

#### Outlook

Ekspektasi kenaikan Fed rate, pemangkasan pembelian obligasi oleh Bank Sentral Eropa, dan rencana normalisasi neraca The Fed telah memicu kenaikan *yield* obligasi global. Tiga kebijakan itu berpotensi mendorong *capital reversal*, khususnya dari negara berkembang. Akan tetapi, kinerja ekonomi di dalam negeri diperkirakan dapat memberikan sentimen positif dalam menahan penurunan pasar obligasi lebih lanjut. Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,06% y/y pada kuartal III 2017, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan kuartal sebelumnya yang sebesar 5,01%.

### Sentimen Pasar Global

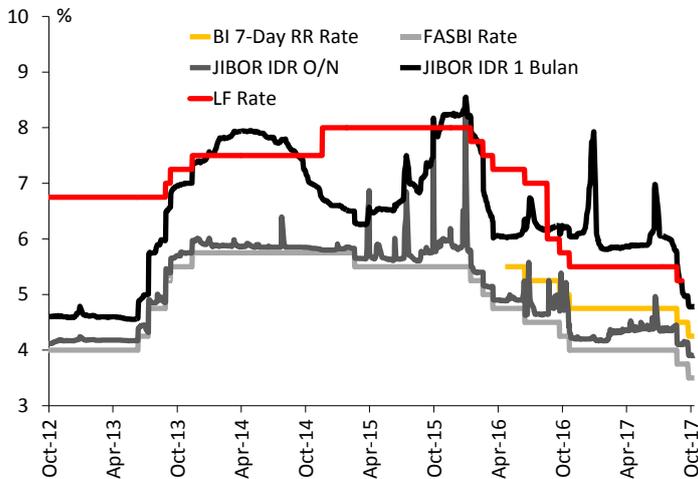
Di sepanjang Oktober 2017, sentimen investor global relatif stabil yang ditunjukkan oleh indikator sentimen pasar keuangan global seperti indeks VIX dan EMBI yang tidak banyak berubah. Indeks VIX dan EMBI pada akhir Oktober lalu mencapai level 10,18 dan 306,68.

#### Outlook

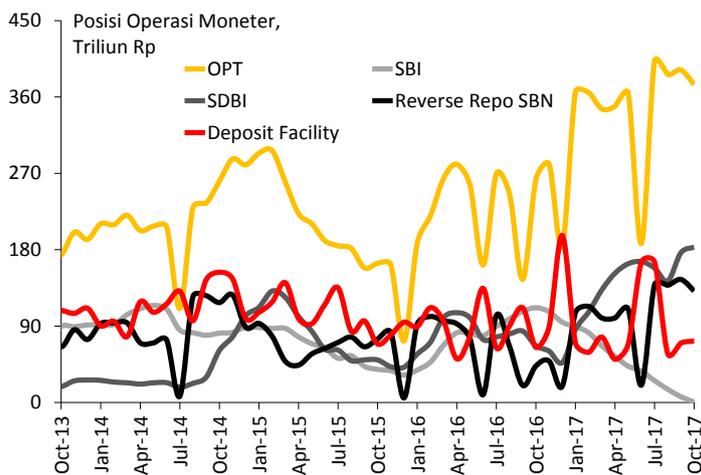
Pemilihan kepala the Fed yang baru mewarnai pergerakan pasar keuangan global. Pencalonan Jerome Powell sebagai calon kepala the Fed disambut positif mengingat ia diyakini akan meneruskan strategi kebijakan yang telah dikeluarkan Janet Yellen sebelumnya. Di sisi lain, potensi kenaikan Fed rate diperkirakan tidak akan menimbulkan volatilitas karena pasar dinilai telah *priced-in* dampak dari kenaikan Fed rate tersebut.



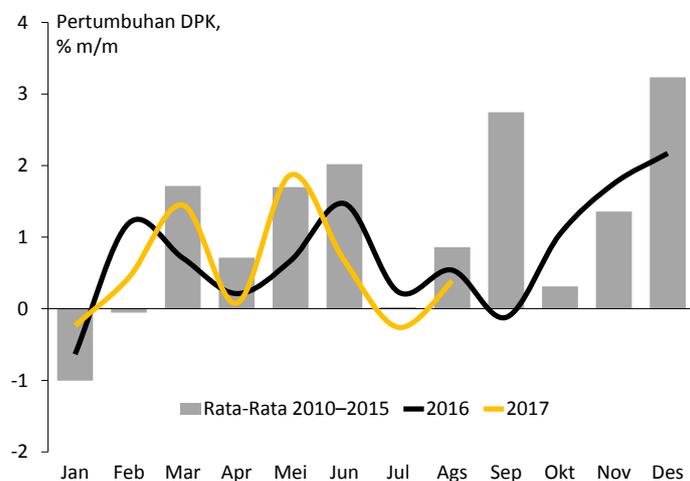
## LIKUIDITAS DOMESTIK



Sumber: BI, CEIC



Sumber: BI



Sumber: OJK

### BI 7-Day RR Rate, Deposit Facility Rate, dan JIBOR

Hasil rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (BI) pada tanggal 19 Oktober 2017 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day reverse repo rate di level 4,25% dengan suku bunga Deposit Facility dan Lending Facility tetap masing-masing 3,50% dan 5,00%. Penetapan ini konsisten dengan upaya untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta untuk mendorong laju pemulihan ekonomi. Disamping itu tingkat suku bunga saat ini dinilai masih memadai untuk menjaga laju inflasi sesuai dengan sasaran dan defisit transaksi berjalan pada level yang sehat.

#### Outlook

Keputusan untuk mempertahankan tingkat bunga kebijakan diperkirakan akan berlangsung hingga akhir tahun 2017, sementara untuk tahun depan meski masih terdapat ruang pelonggaran akibat faktor inflasi namun akan lebih terbatas akibat perubahan stance kebijakan The Fed dan ECB. Tren penurunan JIBOR rupiah sebagai dampak pelonggaran kebijakan moneter juga akan lebih terbatas menunggu langkah lanjutan BI ke depan terkait arah pelonggaran. Kinerja likuiditas perbankan khususnya LDR di akhir tahun cukup terbantu dengan turunnya bunga DPK.

### Operasi Pasar Terbuka

Posisi operasi pasar terbuka (OPT) BI pada akhir Oktober 2017 mencapai Rp 374,5 triliun, turun dari posisi di bulan sebelumnya yang mencapai Rp 391,9 triliun. Penurunan ini disebabkan menurunnya penempatan pada reverse repo SBN menjadi Rp 131,3 triliun dari Rp 145,0 triliun pada akhir September 2017. Sementara posisi Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) mencatat kenaikan sebesar Rp 6,3 triliun menjadi Rp 182,2 triliun dan deposit facility mencatat kenaikan sebesar Rp 2,9 triliun menjadi Rp 72,2 triliun.

#### Outlook

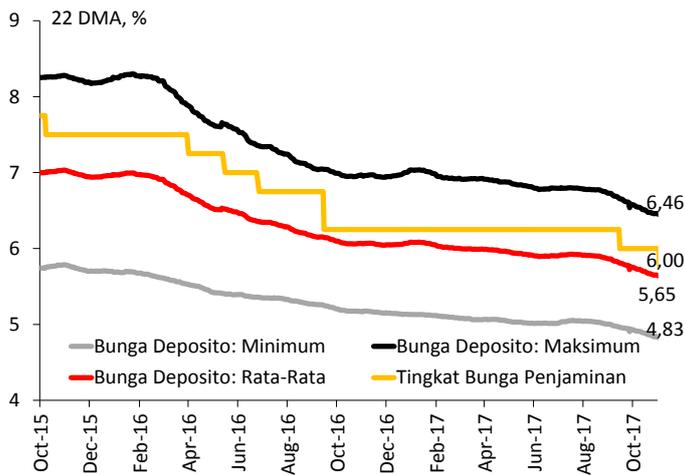
Meskipun terdapat kecenderungan penurunan terbatas pada instrumen OPT namun secara umum rendahnya permintaan kredit mendorong bank untuk tetap menempatkan kelebihan likuiditas pada SDBI dan deposit facility di tengah imbal hasil yang mengalami penurunan. Membaiknya pertumbuhan dana disisi lain menjadikan likuiditas perbankan akan tetap berada pada level yang memadai hingga akhir tahun. Potensi siklus akselerasi pengeluaran pemerintah di akhir tahun akan memberikan efek positif bagi tambahan bagi ketersediaan likuiditas perbankan.

### Kredit, DPK, dan Rasio LDR

Dana pihak ketiga (DPK) perbankan hingga akhir Agustus 2017 tumbuh sebesar 9,6% y/y, kembali melambat dari 10,7% y/y di bulan sebelumnya, meskipun secara bulanan terjadi peningkatan sebesar 0,39%. Disisi lain, pertumbuhan kredit pada periode yang sama menunjukkan peningkatan secara terbatas dari 8,20% menjadi 8,26% y/y. Dengan perkembangan ini, rasio kredit terhadap simpanan (LDR) pada Agustus 2017 mencapai 89,17%. Pertumbuhan DPK yang melambat ini terutama disebabkan oleh perlambatan pada produk Giro dan Tabungan.

#### Outlook

Pertumbuhan DPK yang kembali tumbuh positif memberikan sinyal bahwa DPK akan kembali memasuki zona positif hingga akhir tahun meskipun diperkirakan lebih rendah di bawah kinerja rata-ratanya. Sebaliknya pertumbuhan kredit yang melambat masih akan terus terjadi sebagai dampak dari kebijakan bank yang selektif memberikan kredit line baru dan lebih fokus pada perbaikan portfolio existing. Disisi lain pelaku usaha juga memilih menunggu dan cenderung menahan ekspansi yang terindikasi dengan meningkatnya penempatan di produk Deposito.



Sumber: LPS

## Suku Bunga Pasar

Rata-rata bunga deposito bank acuan LPS pada akhir Oktober 2017 tercatat sebesar 5,65%, turun 11 bps dari posisi akhir September 2017. Hal yang sama terjadi pada rata-rata suku bunga minimum yang turun 11 bps menjadi 4,83%, demikian pula rata-rata suku bunga maksimum yang terpankas 12 bps menjadi 6,46%. Sementara, rata-rata, min dan max suku bunga simpanan valas dari bank acuan LPS terpantau stagnan sepanjang September 2017.

## Outlook

Tren penurunan bunga deposito diperkirakan masih akan terus berlanjut seiring respon bank yang berusaha memperbaiki kinerja profitability, meski demikian pada siklus periode akhir tahun bank akan mencoba untuk memperbaiki kinerja pembukuan sehingga dapat memicu peningkatan bunga dana secara temporer. Dampak penurunan BI 7-day reverse repo rate secara berturut-turut yang kemudian dilanjutkan dengan penyesuaian tingkat bunga penjaminan LPS akan mempengaruhi ekspektasi pembentukan bunga pasar.

Indikator	2013	2014	2015	2016	2017				2017P	2018P
					1Q	2Q	3Q*	4QP		
<b>Suku Bunga Global</b>										
Fed Funds Target Rate (batas atas, akhir periode, %)	0,3	0,3	0,5	0,8	1,0	1,3	1,3	1,5	1,5	2,0
ECB Main Refinancing Rate (akhir periode, %)	0,3	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
BOJ Policy-Rate Balances (akhir periode, %)	0,0	0,0	0,0	(0,1)	(0,1)	(0,1)	(0,1)	(0,1)	(0,1)	(0,1)
<b>Ekonomi Domestik*</b>										
PDB Riil (% y/y)	5,6	5,0	4,9	5,0	5,0	5,0	5,1	5,1	5,1	5,3
Inflasi (akhir periode, % y/y)	8,1	8,4	3,4	3,0	3,6	4,4	3,7	3,8	3,8	3,8
Inflasi (rata-rata, % y/y)	6,4	6,4	6,4	3,5	3,6	4,3	3,8	3,7	3,9	3,5
USD/IDR (akhir periode)	12.189	12.440	13.795	13.436	13.321	13.319	13.492	13.500	13.500	13.500
USD/IDR (rata-rata)	10.452	11.879	13.392	13.307	13.349	13.310	13.330	13.500	13.400	13.500
Neraca Berjalan (Miliar US\$)	(29,1)	(27,5)	(17,5)	(16,8)	(2,4)	(5,0)	(5,6)	(3,0)	(15,9)	(22,0)
Neraca Berjalan (% PDB)	(3,2)	(3,1)	(2,0)	(1,8)	(1,0)	(2,0)	(2,1)	(1,1)	(1,6)	(2,0)
Neraca Perdagangan (Miliar US\$)	5,8	7,0	14,0	15,4	5,6	4,8	4,9	6,6	21,9	20,1
Ekspor Barang (Miliar US\$)	182,1	175,3	149,1	144,4	40,8	39,2	40,9	43,0	163,8	176,0
Impor Barang (Miliar US\$)	176,3	168,3	135,1	129,0	35,1	34,4	36,0	36,3	141,9	155,8
Surplus/Defisit Fiskal (% PDB)	(2,2)	(2,2)	(2,5)	(2,5)	(3,3)	(2,1)	(2,9)	-	(2,7)	(2,7)
Utang Pemerintah (% PDB)	24,9	24,7	27,4	28,3	28,7	28,5	29,1	-	-	-
BI Rate (akhir periode, %)	7,5	7,5	7,5	-	-	-	-	-	-	-
BI 7-Day Reverse Repo Rate (akhir periode, %)	-	-	6,3	4,8	4,8	4,8	4,3	4,3	4,3	4,3
Yield SUN 5 Tahun (rata-rata, %)	6,0	7,9	8,1	7,4	7,2	6,7	6,5	6,4	6,7	6,5
Yield SUN 10 Tahun (rata-rata, %)	6,5	8,2	8,2	7,6	7,5	7,0	6,8	6,8	7,0	7,0
<b>Perbankan</b>										
Kredit (% y/y)	21,6	11,6	10,4	7,9	9,2	7,7	8,0	9,2	9,2	10,0
Kredit (% PDB)	34,5	34,8	35,2	35,3	34,4	34,6	34,2	35,1	35,1	34,8
DPK (% y/y)	13,6	12,3	7,3	9,6	10,0	10,3	11,7	7,2	7,2	7,6
LDR (%)	89,9	89,3	92,0	90,5	88,9	89,0	88,5	92,2	92,2	94,2
NIM (%)	4,9	4,2	5,4	5,6	5,4	5,4	-	-	-	-
ROA (%)	3,1	2,9	2,3	2,2	2,5	2,5	-	-	-	-
NPL (%)	1,8	2,2	2,5	2,9	3,0	3,0	-	-	-	-

\* Neraca berjalan dan komponennya pada 3Q17 adalah angka proyeksi. Sumber: Bloomberg, BI, CEIC, OJK, LPS (proyeksi per Oktober 2017)

Untuk korespondensi dan informasi lebih lanjut, hubungi:

Group Surveilans dan Stabilitas Sistem Keuangan

Direktorat Riset, Surveilans, dan Pemeriksaan

Telp : +62 21 5151 000 ext. 340

Fax : +62 21 5140 1500/600

Email : [grpsk.publikasi@lps.go.id](mailto:grpsk.publikasi@lps.go.id)

Website : <http://www.lps.go.id/>

Equity Tower Lt 20, 21 & 39

Sudirman Central Business District (SCBD)

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53

Jakarta 12190

**Disclaimer:** Tidak ada satu bagian pun dalam publikasi Indikator Likuiditas ini yang ditujukan sebagai promosi, penawaran, rekomendasi, nasihat investasi, atau untuk membentuk dasar keputusan investasi atas suatu kegiatan, produk, dan/atau jasa dari pihak manapun. Oleh karena itu, Lembaga Penjamin Simpanan serta analisisnya tidak bertanggung jawab terhadap keputusan investasi pihak manapun.